



Efektifitas Penggunaan Media Dalam Pemberian Konseling Gizi Untuk Peningkatan Hemoglobin

Intan Sari¹, Rahayu Khairiah²

^{1,2}Program Studi Sarjana keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta, Jl. Swadaya No. 19, Jawa Barat 17412, Indonesia

Abstract

Received: 8 Juni 2022
Revised: 13 Juni 2022
Accepted: 24 Juni 2022

Other effects of anemia that can occur in pregnant women are experiencing prematurity, low birth weight, postpartum hemorrhage, maternal death, cesarean delivery and mental development of children. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of media in providing nutritional counseling to increase hemoglobin. The research design used in this study is the case control method. The target population in this study were all pregnant women who had their pregnancy checked at the midwife's practice during the time the researchers took data, namely 50 pregnant women and the samples taken in this study were 50 respondents. The analysis used is univariate analysis and bivariate analysis using the Wilcoxon test. The results showed that in the intervention group before counseling Hb did not increase by 14 (56%) respondents and after counseling Hb increased by 20 (80%) respondents. In the control group, the pretest Hb increased by 13 (52%) respondents and the posttest increased to 16 (64%) respondents. The results of the Wilcoxon test analysis showed that there was an effect of providing nutritional counseling for pregnant women on increasing hemoglobin levels of pregnant women with a p value of 0.016. It is recommended that health workers, especially midwives, always provide nutrition-related counseling, given the importance of maintaining nutrition in pregnant women to reduce the risks that may occur during pregnancy

Keywords: Anemia, nutritional counseling, pregnancy

(*) Corresponding Author: intansari0018@gmail.com, raeyufaitfairuz@gmail.com

How to Cite: Sari, I., & Khairiah, R. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Dalam Pemberian Konseling Gizi Untuk Peningkatan Hemoglobin. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 248-255. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6796950>

PENDAHULUAN

Anemia adalah masalah kesehatan yang terjadi ketika Jumlah sel darah merah dalam tubuh kurang dari biasanya (Fadly, 2019). Dalam prevalensinya anemia yang terjadi pada wanita menurut data WHO 2019 sebanyak 29,9% dari total penduduk dunia, kemudian dari 29,9% tersebut terdapat 36,5% ialah wanita yang hamil (WHO, 2019)

Menurut Riskesdas (2018) menyebutkan bahwa jumlah anemia pada ibu hamil mencapai 48,9% angka ini meningkat dari hasil riskesdas tahun 2013 yakni 37,1%. Dengan proporsi umur yang sangat tinggi berada pada kisaran 15 hingga 24 tahun sebanyak 84,6%. Anemia menjadi satu dari beberapa dampak terhadap kematian pada ibu hamil. Di Indonesia tiap tahunnya Angka kematian Ibu meningkat. Pada tahun 2020 saja tercatat mencapai 4.627 kematian, hal ini lebih tinggi dibandingkan dari tahun 2019 sebanyak 4.221 kematian (Kemenkes, 2020).

Efek lain dari anemia yang dapat terjadi terhadap ibu hamil yakni melahirkan prematur, berat badan lahir rendah, perdarahan postpartum, kematian ibu, operasi caesar, dan perkembangan intelektual anak. (Wulandari, Sutrisminah dan susiloningtyas, 2021).

Anemia bisa terjadi disebabkan oleh kurangan zat besi atau Fe, kurangnya Fe dapat menyebabkan kurangnya Hemoglobin (HB) (Nurbadriyah, 2019). Beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya Hemoglobin pada ibu hamil ialah umur, paritas jarak kehamilan, kepatuhan minum tablet Fe, pengetahuan yang kurang serta pendidikan (Hidayah Dkk, 2021). Faktor yang dominan mempengaruhi kurangnya hemoglobin ialah faktor pengetahuan ibu hamil hal ini dibuktikan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah beresiko mengalami anemia sebanyak 4,030 kali lebih tinggi dari pada ibu yang mempunyai pengetahuan yang lebih tinggi (sukmawati dkk, 2021). Oktvia dan Nurlaela (2021) menambahkan bahwa faktor yang kadar hb pada ibu hamil ialah disebabkan oleh status gizi.

Status gizi ibu hamil yang buruk dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pola makan yang tidak teratur, pendapatan keluarga di bawah rata-rata, dan pengetahuan gizi yang buuk dari ibu hamil. (Notoatmojo, 2017).

Ibu hamil dengan pengetahuan gizi buruk tentang anemia dapat meminimalkan konsumsi makanan kaya zat besi selama kehamilan karena ketidaktahuan. (Hariati, Alim dan Thamrin, 2019). Pengetahuan ibu mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat mempengaruhi perilaku ibu. Seorang ibu yang mempunyai pengetahuan nutrisi yang baik dapat memastikan nutrisi yang tepat. Ini terutama benar jika ibu sedang kesal dan lapar karena tidak ingin kenyang. Bahkan dalam keadaan ini, jika ibu memiliki pengetahuan yang cukup, dia akan berusaha memenuhi kebutuhan nutrisi bayi. (Wawan & Dewi, 2020). Dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait gizi seimbang bisa dilakukan dengan kegiatan kelas ibu hamil (Purwati,2020).

Cara lainnya yang bisa dilaksanakan ialah meningkatkan pengetahuan gizi pada ibu hamil ialah dengan memberikan Pendidikan gizi (Ratna, dkk, 2021). Pendidikan gizi melalui metode penyuluhan nutrisi dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, sebelum dilaksanakan penelitian terdapat 3 ibu hamil (30%) dengan pengetahuan baik serta setelah dilaksanakan edukasi menjadi 8 ibu hamil (80%) dengan pengetahuan baik. (Retnaningtyas, dkk, 2021).

Metode dengan memberikan penyuluhan menggunakan media power point, leaflet, dan media makanan asli yang ditunjukkan pada peserta. Dihasilkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai nutrisi dalam bunda hamil dan perubahan perilaku bunda pada pemenuhan nutrisi selama kehamilan (Sulastri, Syafiyah dan Nugraha 2022). Metode lain yang digunakan untuk edukasi gizi ialah media buku saku, dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Munawaroh, Nugraheni, dan Rahfiludin (2019) membuktikan Edukasi gizi melalui media paperback sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, kadar zat besi, dan kepatuhan ibu hamil terhadap asupan pil penambah darah.

Dalam survey pendahuluan peneliti di tempat PMB (Praktek Mandiri Bidan) bidan Prilly Amd. Keb (Bekasi), angka kunjungan ibu hamil selama satu bulan sebanyak kurang lebih 30 orang, 10-15 orang ibu hamil memiliki anemia, kemudian PMB bidan Laela Sari Amd. Keb (Bekasi) dengan data kunjungan pasien selama satu bulan sebanyak 35 orang, 10-15 orang ibu hamil memiliki

anemia, namun di kedua tempat praktik bidan tersebut sama-sama hanya melakukan pemberian obat, serta edukasi secara lisan tanpa memberikan materi dalam bentuk hard copy, seperti: leaflet atau media buku saku, hal ini karna keterbatasan tenaga di tempat kerja kedua bidan tersebut sehingga peneliti tertarik untuk mengambil tempat ini untuk dijadikan tempat penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas menggunakan media dalam memberikan saran gizi untuk meningkatkan kadar hemoglobin di Kelurahan Jatibening Bekasi tahun 2022.

METODE

Desain penelitian yang digunakan ini ialah metode *case kontrol*, Yakni sebuah penelitian observasional dengan membandingkan diantara kelompok intervensi dan kelompok kontrol (pakpahan dkk, 2021). Dalam studi ini menggunakan pretest dan posttest pada kedua kelompok baik intervensi maupun control. Tempat yang ditentukan sebagai lokasi penelitian ialah di Kelurahan Jatibening Bekasi, yakni 2 tempat PMB (Praktek Mandiri Bidan) diantaranya: bidan Prilly Amd. Keb (Bekasi) dan Laela Sari Amd. Keb (Bekasi). Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2022 selama 1 bulan.

Populasi adalah seluruh subjek survei atau subjek survei (Notoatmodjo, 2018). Populasi sasaran Penelitian ini mengkaji semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di praktik kebidanan selama pendataan oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari total dan sifat-sifat yang dimiliki oleh karakteristik populasi. Pengambilan sampel menggunakan metode atau teknik tertentu untuk penelitian ini. (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sampel keseluruhan. Dengan kata lain, karena ukuran sampel yang terbatas dari lokasi survei, semua responden, atau 50 responden, berpartisipasi dalam survei.

Cara mengumpulkan data yang dipakai ialah data primer yang diperoleh langsung dari responden melakukan pengukuran secara langsung kadar Hb pada responden. Data yang diambil, diolah dan dilakukan penelitian menggunakan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 17.00. Untuk itu, deskripsi distribusi frekuensi dan proporsi variabel bebas dalam bentuk tabel dummy ditentukan dengan analisis data univariat, dimana variabelnya adalah karakteristik responden menurut umur, latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Analisa bivariat digunakan untuk melihat adanya pengaruh antara dua variabel seras dibantu melalui program SPSS versi 17. Data yang di temukan di uji terlebih dahulu menggunakan uji normalitas, apabila hasil tidak terdistribusi normal maka uji yang di gunakan ialah uji Wilcoxon, yakni membandingkan antara keadaan sebelum serta sesudah perlakuan pada kelompok intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi hemoglobin kelompok intervensi sebelum pemberian konseling status gizi

Hemoglobin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
------------	---------------	----------------

Tidak meningkat	14	56,0
Meningkat	11	44,0
Total	25	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 1 Distribusi frekuensi hemoglobin kelompok intervensi sebelum pemberian konseling status gizi Sebagian besar responden menunjukkan hemoglobin tidak meningkat sebanyak 14 (56%) responden dan yang hemoglobin meningkat sebanyak 11 (44%) responden.

Tabel 2. Distribusi frekuensi hemoglobin kelompok intervensi setelah pemberian konseling status gizi

Hemoglobin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak meningkat	5	20,0
Meningkat	20	80,0
Total	25	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi hemoglobin kelompok intervensi setelah pemberian konseling status gizi menunjukkan bahwa sebagian besar responden hemoglobin meningkat sebanyak 20 (80%) responden dan yang hemoglobin tidak meningkat sebanyak 5 (20%) responden.

Tabel 3. Distribusi frekuensi hemoglobin kelompok kontrol pre test

Hemoglobin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak meningkat	12	48
Meningkat	13	52
Total	25	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi hemoglobin kelompok kontrol pre test menunjukkan bahwa sebagian besar responden hemoglobin meningkat sebanyak 13 (52%) responden dan yang hemoglobin tidak meningkat sebanyak 12 (48%) responden.

Tabel 4. Distribusi frekuensi hemoglobin kelompok kontrol post test

Hemoglobin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak meningkat	9	36
Meningkat	16	64
Total	25	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4 Distribusi frekuensi hemoglobin kelompok kontrol post test menunjukkan bahwa sebagian besar responden hemoglobin meningkat sebanyak 16 (64%) responden dan yang hemoglobin tidak meningkat sebanyak 9 (36%) responden.

Analisis Bivariat

Tabel 5. Efektifitas pemberian konseling status gizi menggunakan media dalam peningkatan hemoglobin di Kelurahan Jatibening Bekasi tahun 2022

Kelompok	n	Me	S	Min-	P
----------	---	----	---	------	---

	an	D	Max	value
Intervensi	25 6	12, ,15	1 14,5	10,5- 16
Kontrol	25 8	11, ,14	1 13,8	10,2-

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5 Efektifitas pemberian konseling status gizi menggunakan media dalam peningkatan hemoglobin di Kelurahan Jatibening Bekasi tahun 2022 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hemoglobin pada responden intervensi yaitu 12,6, nilai standar deviasi yaitu 1,15 dan nilai minimum maksimum 10,5-14,5. Nilai rata-rata hemoglobin pada responden kontrol yaitu 11,8, nilai standar deviasi 1,14 dan nilai minimum maksimum yaitu 10,2-13,8. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada responden intervensi lebih besar dari pada nilai rata-rata responden intervensi. Hasil analisis uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,016, artinya nilai *p value* $\leq 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian konseling gizi ibu hamil pada peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi hemoglobin kelompok intervensi sebelum dan setelah pemberian konseling status gizi

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi hemoglobin kelompok intervensi sebelum dan setelah pemberian konseling status gizi menunjukkan bahwa sebagian besar responden hemoglobin tidak meningkat sebanyak 14 (56%) responden. Namun, setelah diberikan konseling status gizi sebagian besar responden hemoglobin meningkat sebanyak 20 (80%) responden.

Konseling suatu bentuk pendekatan yang digunakan dalam perawatan nutrisi untuk membantu individu atau keluarga memahami masalah kesehatan yang dihadapinya. Setelah penyuluhan diharapkan Anda dapat mengambil langkah bijak untuk mengatasi masalah gizi yang Anda hadapi, seperti perubahan pola makan, mengatasi masalah gizi, dan menerapkan pola hidup sehat. Tujuan akhir konseling adalah mengubah perilaku menjadi lebih baik. (Cornelia dkk., 2016).

Ibu hamil dengan pengetahuan gizi buruk tentang anemia dapat meminimalkan konsumsi makanan kaya zat besi selama kehamilan karena ketidaktahuan. (Hariati, Alim dan Thamrin, 2019). Pengetahuan ibu mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat mempengaruhi perilaku ibu. Seorang ibu yang memiliki pengetahuan nutrisi yang baik dapat memastikan nutrisi yang tepat. Ini terutama benar jika ibu sedang kesal dan lapar karena tidak ingin kenyang. Bahkan dalam keadaan ini, jika ibu memiliki pengetahuan yang cukup, dia akan berusaha memenuhi kebutuhan nutrisi bayi. (Wawan & Dewi, 2020). Dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait gizi seimbang bisa dilakukan dengan kegiatan kelas ibu hamil (Purwati,2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pasien yang mengalami hemoglobin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian konseling gizi pada ibu hamil dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya menjaga nutrisi, untuk memenuhi kebutuhan tubuh.

Distribusi frekuensi hemoglobin kelompok kontrol pre dan post test

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi hemoglobin kelompok kontrol pre dan post test menunjukkan bahwa pada pre test sebagian besar responden hemoglobin meningkat sebanyak 13 (52%) responden dan pada post test hemoglobin meningkat sebanyak 16 (64%) responden.

Menurut Wiknjosasto, anemia pada masa kehamilan mempengaruhi ibu hamil dalam kaitannya dengan kehamilan, persalinan, nifas dan haid selanjutnya. Gejala lain dari anemia termasuk keguguran, kelahiran prematur, perdarahan dari atonia uteri, infeksi intrapartum, guncangan, dan infeksi postpartum. Infeksi berat dengan total Hb kurang dari 4 gr/100 ml sering dapat menyebabkan dekompensasi kardiovaskular. Selain itu, anemia selama kehamilan dikaitkan dengan tingkat rasa sakit yang dialami ibu saat melahirkan. Komplikasi anemia selama kehamilan adalah: (Pratiwi & Fatimah, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan jumlah responden yang mengalami kenaikan hemoglobin tidak sebanyak responden intervensi. Untuk itu penting dilakukan Saran nutrisi. Tujuan penyuluhan gizi adalah untuk memberikan Pendidikan gizi dengan pendekatan konsultatif, yaitu dengan memecahkan masalah yang dihadapinya sendiri diatasinya sesuai dengan pilihan yang dibuatnya setelah menerima nasehat yang diberikan.

Efektifitas pemberian konseling status gizi menggunakan media dalam peningkatan hemoglobin

Berdasarkan hasil penelitian efektifitas pemberian konseling status gizi menggunakan media dalam peningkatan hemoglobin di Kelurahan Jatibening Bekasi tahun 2022 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hemoglobin pada responden intervensi yaitu 12,6, nilai standar deviasi yaitu 1,15 dan nilai minimum maksimum 10,5-14,5. Nilai rata-rata hemoglobin pada responden kontrol yaitu 11,8, nilai standar deviasi 1,14 dan nilai minimum maksimum yaitu 10,2-13,8. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada responden intervensi lebih besar dari pada nilai rata-rata responden intervensi. Hasil analisis uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,016, artinya nilai *p value* $\leq 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian konseling gizi ibu hamil terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

Kelompok ibu hamil (ibu hamil) termasuk dalam kelompok Meskipun risiko terkena anemia tinggi, anemia yang Anda alami umumnya adalah anemia relatif karena perubahan fisiologis tubuh selama kehamilan. Efek anemia pada ibu hamil mengakibatkan kematian janin, keguguran, cacat lahir, berat badan lahir rendah, anemia neonatal, morbiditas dan mortalitas ibu yang signifikan, dan kematian perinatal. Dapat menyebabkan kematian perinatal (Waryana, 2010).

Kejadian anemia dapat dipengaruhi oleh faktor perilaku seseorang. Konseling merupakan suatu bentuk pendekatan yang dilakukan dalam asuhan gizi untuk membantu individu atau keluarga dalam mengetahui masalah kesehatan yang dihadapinya. Setelah penyuluhan diharapkan Anda dapat mengambil langkah bijak untuk mengatasi masalah gizi yang Anda hadapi, seperti perubahan pola

makan, menangani masalah gizi, dan menerapkan pola hidup sehat. Tujuan akhir dari konseling adalah untuk mengubah perilaku menjadi lebih baik (Cornelia et al., 2016). Di antara semua media nasihat gizi, buku saku adalah salah satu solusi tepat untuk membantu pasien memperbaiki pola makannya, yang berkorelasi positif dengan peningkatan kadar hemoglobin. Metode dengan memberikan penyuluhan menggunakan media power point, leaflet, dan media makanan asli yang ditunjukkan pada peserta. Dihasilkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai nutrisi dalam bunda hamil dan perubahan perilaku bunda pada pemenuhan nutrisi selama kehamilan (Sulastri, Syafiyah dan Nugraha 2022)). Metode lain yang digunakan untuk edukasi gizi ialah media buku saku, dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Munawaroh, Nugraheni, dan Rahfiludin (2019) Edukasi gizi dengan media paperback terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, kadar zat besi, dan kepatuhan ibu hamil dalam minum pil penambah darah.

Sebuah penelitian yang diambil oleh Astuti dan Wijayanti (2015) dengan judul Pengaruh penyuluhan diet dan Pemberian tablet besi untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil pada akhir kehamilan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu jenis yang dirancang untuk pre-test dan post-test kontrol non-acak. Jumlah orang yang disurvei adalah 30 orang, dan pengambilan sampelnya adalah sampling bertarget. Penelitian menunjukkan peningkatan hemoglobin dengan konsultasi bulanan tiga bulan dan total 10 tablet Fe 200 mg, asam folat 0,25 mg, dan vitamin C 50 mg diberikan bersamaan dengan konsultasi. Pada ibu hamil pada trimester kedua kehamilan.

Menurut peneliti, konseling gizi merupakan proses komunikasi dua arah untuk memberikan dan meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku yang membantu responden menemukan solusi masalah gizi melalui pengaturan pola makan dan pola makan yang merupakan rangkaian kegiatan. Konseling diet merupakan salah satu bentuk konseling gizi untuk lebih memahami pola makan seseorang. Konseling diet membantu ibu hamil dalam kelompok perlakuan untuk makan lebih banyak dan makan lebih banyak daripada kelompok kontrol. Ibu hamil pada kelompok perlakuan mengkonsumsi makanan sehat selama kehamilan untuk meningkatkan kadar hemoglobin darah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian yang berjudul efektivitas Penggunaan Media Dalam Pemberian Konseling Gizi Untuk Peningkatan Hemoglobin di Kelurahan Jatibening Bekasi Tahun 2022 dengan jumlah responden sebanyak 50 Responden terdiri dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian dari responden melakukan intervensi sebelum konseling gizi. hemoglobin tidak meningkat sebanyak 14 (56%) responden. Sebagian besar responden intervensi setelah konseling gizi hemoglobin meningkat sebanyak 20 (80%) responden. Sebagian besar responden kelompok kontrol pre test hemoglobin meningkat sebanyak 13 (52%) responden. Sebagian besar responden hemoglobin meningkat sebanyak 16 (64%) responden kelompok kontrol post test. Ada pengaruh pemberian konseling gizi ibu hamil Untuk peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan p-value 0,016.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua penelitian selanjutnya. lagi terkait strategi peningkatan hemoglobin pada ibu hamil menggunakan pemberian konseling gizi menggunakan media sehingga dapat menggunakan tehnik dan tatalaksanaan pendidikan yang berbeda-beda karena cara setiap orang menerima dan mengaplikasikan apa yang dipelajari berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Wijayanti. 2015. Pengaruh Konseling Gizi Dan Pemberian Tablet Zat Besi Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- A.Wawan & Dewi M. 2011. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika
- Badriyah. (2015). Efektifitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lentera Komunikasi*, 1(1), 21–36
- Cornelia, dkk. 2016. *Konseling Gizi*. Jakarta: Penerbit Plus
- Fadly & Fatmawati.(2019). Analisis faktor penyebab kejadian anemia pada ibu hamil, 15(2), 137–146.
- Hariati dkk., 2019. Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil (Studi Analitik di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)* Vol. 1, No. 1
- Hidayanti, L., & Rahfiludin, M. Z. (2020). Dampak Anemi Defisiensi Besi pada Kehamilan : A Literature Review. *Gaster*, 18(1), 50-64.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Munawaroh, Nugraheni, dan Rahfiludin (2019). Pencegahan Anemia Ibu Hamil Dengan NUMIL” jurnal penyuluhan masyarakat dan pengabdian. Vol. 2 No. 2
- Munawaroh, dkk. 2019. Pengaruh Edukasi Buku Saku Terhadap Perilaku Asupan Zat Besi Ibu Hamil Terkait Pencegahan Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 7, Nomor 4
- Purwanti. 2020. Pengaruh konseling laktasi intensif terhadap pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif sampai 3 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*.
- Ratna, dkk. 2021. Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Gizi Ibu Hamil. STIKES Pamenang, Kediri, Indonesia. *Journal of Community Engagement in Health*. Vol.4 No.1.
- WHO, 2015, *Guideline: Daily iron and folic acid supplementation in pregnant women*. Geneva, World Health Organization.
- Retnaningtyas, dkk.2021. Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi mengenai kebutuhan nutrisi ibu hamil. Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Sejarah. *Jurnal adimas :adi pengabdian masyarakat*. Vol. 2 no. 2

